

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati

Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan, Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengamati pelaksanaan pelaksanaan pengembangan kurikulum dan pembelajaran Akidah Akhlak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Huda desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 58152

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

1. Kepala Sekolah/Waka kurikulum

Dari sumber kepala sekolah peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah. Serta gambaran umum mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengembangan kurikulum maupun hasil pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manbaul Huda

2. Guru Akidah Akhlak

Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran karena sebagai penggerak kurikulum yang digunakan dalam meningkatkan hasil pembelajaran Akidah Akhlak

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan hasil bservasi data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian. Seperti yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, peserta didik dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.² Sumber data ini bisa didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.³Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip resmi.

² Hardani DKK, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 121.

³Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁴

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa pengamatan tentang pengembangan kurikulum dan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah MTs Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan.⁵

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁶

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁵Conny R. Semiawan, *Metode Penelltilan Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Pt Grasindo, Anggota Ikapi., 2010), 112.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelltilan Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 116.

3. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada *check-list*, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan seorang peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber menjadikan atas sumber terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan data bersifat benar, namun bahan dalam pengecekan data di lapangan maka data belum dikatakan tepat.⁸

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

⁸ Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 91.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa seorang peneliti atau pengamat secara lebih mendalam dan cermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa data yang diperoleh secara cepat dan benar.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai

⁹ Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 92-94.

bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian data

Penyajian data dsalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan. Dalam penelitian ini didukung mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Maka, memudahkan untuk pemahaman dalam kepala sekolah mengembangkan kurikulum yang telah diprogamkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹²

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi, bisa jadi tidak demikian. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹³

¹⁰ Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 97.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288.

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 167.

¹³ Hardani dkk, 170.

Gambar 3. 1. Gambar Diagram Analisis Data